

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Yang diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif berupa pengumpulan data angka kemudian diolah dengan analisis.³⁵

Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diselidiki oleh peneliti. Penelitian kuantitatif dituntut menggunakan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta hasilnya. Demikian pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, gambar dan lain-lain.³⁶ Kuantitatif lebih mengutamakan data berupa angka hasil pengukuran. Oleh sebab itu data yang terkumpul harus diolah dengan statistik ataupun menggunakan SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*).

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 12.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Guyangan Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Nopember 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan (*observation unit*).³⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Desa Guyangan Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara yang berjumlah 11.260 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya.³⁸

Menurut Roscoe, penentuan jumlah sampel dalam penelitian yaitu sebagai berikut:³⁹

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah diantara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam beberapa kategori (misalnya: pria/wanita, pegawai negeri/swasta, pelajar dan lain sebagainya) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

³⁷ Abuzar Asra & Rudiansyah, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Penerbit In Media, 2013), 3.

³⁸ Ismail Nurudin & Sri Hartati, *Mentologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 95.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 25.

- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis *multivariate* (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal adalah 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing kelompok yaitu 10 sampai dengan 20.

Dengan mengacu pada teori Roscoe, maka sampel dalam penelitian ini digunakan sebanyak 50 responden, karena jumlah minimal sampel yang diperkenankan yaitu sepuluh kali jumlah variabel. Untuk itu jumlah 50 sampel dianggap sudah cukup dan lebih dari standar minimum dalam penelitian ini.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kita memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian kita.⁴⁰

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 219.

⁴¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 2.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah promosi (X1), tingkat pengetahuan (X2), dan tingkat literasi keuangan syariah (X3).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau bisa disebut juga variabel terikat dalam penelitian ini adalah Preferensi (Y).

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai variabel dalam penelitian, maka perlu ditentukan indikator masing-masing variabel untuk mempermudah dalam penelitian. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan sebagai berikut:

1. Preferensi (Y):⁴²
 - a. Pencarian informasi
 - b. Evaluasi alternatif
 - c. Keputusan pembelian
 - d. Perilaku pasca pembelian
2. Promosi (X1):⁴³
 - 1) Periklanan
 - 2) Promosi Penjualan
 - 3) Publisitas
 - 4) Penjualan pribadi

⁴² Jonathan Sarwono & Tuty Martadiredja, *Riset Bisnis untuk Mengambil Keputusan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008), 4.

⁴³ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 178.

3. Pengetahuan (X2):⁴⁴

- 5) Memahami
- 6) Aplikasi
- 7) Analisis
- 8) Evaluasi

4. Literasi Keuangan Syariah (X3):⁴⁵

- 5) Pengetahuan
- 6) Keyakinan
- 7) Keterampilan
- 8) Mengelola

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor yang telah diolah dari jawaban-jawaban kuesioner atau angket yang telah diberikan kepada objek penelitian yaitu masyarakat di desa Guyangan Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Berdasarkan sumbernya penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴⁶ Dalam penelitian ini, data primer didapat dari penyebaran kuesioner (angket) kepada masyarakat di desa Guyangan Bangsri Jepara.

⁴⁴ Baktihar Amsal, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 86.

⁴⁵ Febita Meutia, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha*, (Jakarta: Gramedia, 2019), 64.

⁴⁶ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), 99.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab.⁴⁷ Model kajian ini tertutup dengan pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban. Responden yang mengisi kuesioner ini adalah masyarakat di desa Guyangan Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dengan 5 pilihan/skala dalam menentukan sikap yang dinyatakan dalam pernyataan dengan nilai/skor sebagai berikut:

- Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)
- Nilai 4 : Setuju (S)
- Nilai 3 : Netral (N)
- Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)
- Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 26 (*Statistical Package for the Social Sciences*) yang

⁴⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 199.

dapat dilihat dalam kolom *corrected item-total correlation* yang merupakan nilai r hitung untuk masing masing pertanyaan. Apabila r hitung berbeda dibawah 0,05 berarti valid.⁴⁸ Atau dapat dikatakan juga jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti pernyataan tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Butir dalam kuesioner dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.⁴⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Apabila variabel yang dipakai terdistribusi secara normal, maka penelitian dapat dilanjutkan. Uji ini dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (sig. $> 0,05$). Dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (sig. $< 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

⁴⁸ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002), 132.

⁴⁹ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002), 129.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas X dalam model persamaan regresi linier berganda. Untuk menguji multikolinieritas digunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketentuannya adalah antar variabel bebas (variabel independen) terjadi persoalan multikolinieritas jika nilai VIF lebih besar dari sepuluh (> 10).

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu tingkat pengetahuan (X_1) dan tingkat literasi keuangan syariah (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Preferensi menggunakan produk perbankan syariah (Y). Formula regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Preferensi

X_1 = Promosi

X_2 = Tingkat pengetahuan

X_3 = Tingkat literasi keuangan syariah

a = Nilai konstanta

e = Faktor pengganggu

$b_1...b_3$ = Koefisien regresi

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) H_0 = Promosi tidak berpengaruh positif terhadap Preferensi masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Desa Guyangan Bangsri Jepara.

H_1 = Promosi berpengaruh positif terhadap Preferensi masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Desa Guyangan Bangsri Jepara.

2) H_0 = Tingkat pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap Preferensi masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Desa Guyangan Bangsri Jepara.

H_2 = Tingkat pengetahuan berpengaruh positif terhadap Preferensi masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Desa Guyangan Bangsri Jepara.

3) H_0 = Tingkat literasi keuangan syariah tidak berpengaruh positif terhadap Preferensi masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Desa Guyangan Bangsri Jepara.

H_3 = Tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap Preferensi masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Desa Guyangan Bangsri Jepara.

Dasar Preferensi dalam uji T ini adalah:

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, dimana tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_1 diterima, dimana ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Selain menggunakan teori perbandingan antara t hitung dengan t tabel, dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya yaitu sebesar 5%.

c. Uji F (Simultan)

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Bila hasil uji simultannya adalah signifikan maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.⁵⁰

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 = Promosi, tingkat pengetahuan, dan tingkat literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Preferensi masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Desa Guyangan Bangsri Jepara.

⁵⁰ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), 96.

H_1 = Promosi, tingkat pengetahuan, dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap Preferensi masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Desa Guyangan Bangsri Jepara.

Ketentuan dalam uji F ini adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) yaitu promosi, tingkat pengetahuan, dan tingkat literasi keuangan syariah secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) yaitu Preferensi masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Desa Guyangan Bangsri Jepara. Jika R^2 semakin besar, maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin tinggi. Sebaliknya, apabila R^2 semakin kecil maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin rendah.